

Received: 23 November 2021 :: Accepted: 22 December 2021 :: Published: 31 December 2021

## **EDUKASI PENGGUNAAN MASKER DAN HAND HIGIENE PADA MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SIDODADI RAMONIA**

**Sari Desi Esta Ulina Sitepu<sup>1\*</sup>, Selamat Tuahta Sipayung<sup>2</sup>, Pratiwi Christa Simarmata<sup>2</sup>, Kardina Hayati<sup>2</sup>, Abdi Lestari Sitepu<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

<sup>2</sup>Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

Jl. Sudirman No.38 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara-Indonesia

\*email korespondensi author : [sitepudesisari@gmail.com](mailto:sitepudesisari@gmail.com)

DOI 10.35451/jpk.v1i2.884

### **Abstrak**

*Penyebaran virus Covid-19 terjadi secara masif di seluruh dunia, Indonesia merupakan salah satu negara dengan angka kasus tertinggi yang terinfeksi virus Covid-19. Oleh karena itu pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menetapkan sebuah upaya dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan yaitu dengan cara penggunaan masker dan hand hygiene. Target utama dari kegiatan penyuluhan ini adalah masyarakat yang tinggal di Desa Sidodadi Ramonia dengan pertimbangan bahwa mayoritas masyarakat Desa Sidodadi Ramonia berprofesi dalam bidang pekerjaan yang sangat vital terhadap penyebaran virus Covid-19. Hal ini disebabkan karena sebagian besar masyarakat melakukan aktivitasnya di luar rumah dan selalu berhubungan dengan orang banyak. Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat agar memahami tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan dan mematuhi dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari infeksi virus Covid-19, serta mencegah terjadinya kepanikan di tengah masyarakat dalam menghadapi kondisi New Normal. Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan penyuluhan ini adalah seluruh masyarakat yang tinggal Desa Sidodadi Ramonia. Di dalam penilaian tingkat pengetahuan masyarakat pada kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu dengan memberikan pertanyaan sebelum diberikan penyuluhan dan sesudah diberikan penyuluhan. Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.*

**Kata Kunci :** edukasi, protokol kesehatan, pencegahan covid-19

### **Abstract**

*The spreads of the Covid-19 virus occurs massively throughout the world, Indonesia is one of the countries with the highest number of cases infected with the Covid-19 virus. Therefore, the government through the Ministry of Health has set an effort to prevent the spread of the Covid-19 virus by implementing a health protocol, namely by using masks and hand hygiene. The main target of this outreach activity is the people who live in Sidodadi Ramonia village with the consideration that the majority of the people of Sidodadi Ramonia village work in the field of work which is vital to the spread of the Covid-19 virus. This is because most people carry out their activities outside the home and are always in contact with many people. The purpose of this outreach activity is to educate the public to understand of importance of implementing health protocols and complying with them in daily life to avoid infection with the*

Received: 23 November 2021 :: Accepted: 22 December 2021 :: Published: 31 December 2021

*Covid-19 virus, as well as preventing panic among the community in dealing with new normal conditions. The targets in this outreach activity are all people who live in Sidodadi Ramonia village. In assessing the level of community knowledge in this activity, it was carried out twice, namely by asking questions before being given counseling and after being given counseling. Statistic test results show p value < a (0.000 < 0,05). The results obtained indicate that there is an increase in public knowledge before and after being given counseling.*

**Keywords :** education, health protocol, prevention of Covid-19

## 1. Pendahuluan

*Coronavirus* merupakan virus RNA positif berkapsul serta tidak bersegmen. *Coronavirus* tergolong ke dalam ordo *nidovirales* dengan famili *coronaviridea*. Virus corona secara umum hanya menginfeksi dari hewan ke hewan. *Coronavirus* memiliki potensi menyebabkan penyakit yang berat pada hewan seperti ; babi, sapi, kuda, kucing dan ayam (Huang et.al.2020).

Pada tahun 2019 tepatnya di bulan Desember, kota Wuhan provinsi Hubei, China menjadi pusat penyebaran pneumonia dengan penyebab yang masih belum jelas. Pada tanggal 7 Januari 2020, peneliti melakukan isolasi pada sebuah virus corona yang baru yaitu *Serve Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-CoV-2), yang sebelumnya dikenal dengan sebutan 2019-nCoV. Virus tersebut diambil dari pasien dengan pneumonia yang belum diketahui asal penyebabnya (Gorbalenya et,al. 2020). Pada bulan Februari 2020, penyakit tersebut diberi nama *coronavirus disease 2019* atau Covid-19 (WHO, 2020).

Penyebaran Covid-19 terjadi secara masif, karena penyebaran virus ini dapat terjadi antar manusia melalui droplet. Oleh sebab itu upaya pencegahan agar tidak terjadi penyebaran infeksi adalah melalui upaya penggunaan masker dan *hand hygiene*. *Hand hygiene* merupakan

upaya menjaga kebersihan tangan dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir serta menggunakan *hand sanitizer* (Ditjen P2P, 2020).

Menggunakan masker dan *hand hygiene* merupakan protokol kesehatan yang harus diterapkan untuk mencegah penularan Covid-19 (Mahmood et.al.2020). WHO menyebutkan upaya *hand hygiene* dapat dilakukan dengan mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun dan air yang mengalir. Upaya ini dapat mengurangi mikroorganisme yang terdapat pada tangan hingga 58% (Situmeang et.al. 2019).

Upaya dalam mencegah penularan Covid-19 harus dilakukan di berbagai tempat. Salah satu diantaranya adalah lingkungan tempat tinggal. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh masyarakat diantaranya menerapkan perilaku bersih dan higienis, mencuci tangan dan menjaga menjaga kebersihan personal. Hal ini untuk mencegah terjadinya penularan virus Covid-19 yang penyebarannya tidak terdeteksi oleh manusia (Kemenkes RI, 2020).

Pada masa pandemi Covid-19 ini, pemerintah telah menyarankan agar seluruh masyarakat untuk bekerja dengan cara *work from home* (WFH). Namun pada kenyataannya, semua itu tidak dapat dilaksanakan karena ada beberapa pekerjaan yang harus

Received: 23 November 2021 :: Accepted: 22 December 2021 :: Published: 31 December 2021

dikerjakan secara langsung (turun lapangan). Masyarakat yang tinggal di desa Sidodadi Ramonia, dimana profesi pekerjaannya beraneka ragam seperti ; pegawai swasta, wirausaha, petani, pedagang dan pegawai pemerintah (ASN). Dimana profesi-profesi tersebut rentan dengan penularan virus Covid-19.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan suatu kegiatan yang dapat mengedukasi masyarakat tentang pentingnya penggunaan masker dan *hand hygiene* dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 dengan menggunakan masker dan *hand hygiene*.

## 2. Metode

Pendekatan yang dilakukan dalam pemberian edukasi kesehatan yang berupa promosi kesehatan bagi masyarakat desa Sidodadi Ramonia yaitu tentang edukasi penggunaan masker dan *hand hygiene* pada masyarakat di masa pandemi covid-19. Adapun metode pelaksanaan penyuluhannya dilakukan secara langsung (tatap muka) dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah. Selain melakukan edukasi kesehatan, dalam kegiatan ini juga dilakukan pembagian masker dan edukasi tentang *hand hygiene* terhadap masyarakat.

Sebelum pelaksanaan kegiatan edukasi, diawali dengan melakukan *pretest* terhadap masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pencegahan virus Covid-19. Kemudian kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan memberikan materi dan penjelasan-penjelasan tentang manfaat penggunaan masker dan *hand hygiene*.

Dalam kegiatan penyuluhan tersebut juga dibuka sesi tanya jawab dan diskusi untuk menilai pemahaman masyarakat setelah diberikan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan memberikan *post test* untuk mengetahui apakah masyarakat telah memahami tentang materi yang disampaikan oleh pemateri.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik (Pekerjaan) Masyarakat yang Mengikuti Kegiatan Penyuluhan

Pekerjaan	Jumlah	%
Pegawai Swasta	4	16
Wirausaha	5	20
Petani	8	32
Pedagang	6	24
ASN	2	8
Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel.1 dapat diketahui bahwa karakteristik (pekerjaan) masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan tentang edukasi penggunaan masker dan *hand hygiene* pada masyarakat di masa pandemi covid-19 yang paling banyak adalah berprofesi sebagai petani (32%).

Tabel 2. Hasil *Pre-test* Pengetahuan Masyarakat yang Mengikuti Kegiatan Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	5	20
Cukup	7	28
Kurang	13	52
Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat yang ikut dalam kegiatan penyuluhan memiliki tingkat pengetahuan yang masih kurang (52%).

Hal ini sangat bertolak belakang dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dimana cara mencegah untuk terhindar dari

Received: 23 November 2021 :: Accepted: 22 December 2021 :: Published: 31 December 2021

virus Covid-19 adalah menggunakan masker dan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir.

Pencegahan penyebaran virus Covid-19 pada tingkatan individu dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan tempat tinggal serta meningkatkan imunitas tubuh. Perilaku menjaga kebersihan diri dapat dilakukan dengan cara sering mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, hindari berjabat tangan dengan orang lain, mengurangi interaksi dengan orang yang sedang sakit dan penggunaan masker (WHO, 2020).

Tabel 3. Hasil *Post-test* Pengetahuan Masyarakat yang Mengikuti Kegiatan Penyuluhan

Pengetahuan	Jumlah	%
Baik	25	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Jumlah	25	100

Berdasarkan Tabel.3 dapat diketahui bahwa seluruh masyarakat yang ikut dalam kegiatan penyuluhan (setelah menerima penjelasan tentang manfaat penggunaan masker dan *hand hygiene*) telah memiliki pengetahuan yang baik (100%).

Hal ini terlihat dari hasil *post-test* yang menunjukkan seluruh masyarakat yang menjadi peserta penyuluhan memiliki tingkat pengetahuan yang baik, hal ini berbeda dengan sewaktu *pre-test*.

Perilaku yang selalu dianjurkan pemerintah untuk mencegah virus Covid-19 adalah mencuci tangan (*hand hygiene*) dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir. WHO menyarankan untuk melakukan tindakan mencuci tangan selama 20-30 detik dengan mengikuti cara mencuci tangan yang benar. Hal ini terbukti

dapat menurunkan jumlah virus yang melekat pada tangan dan mengurangi kasus terinfeksi virus. Kandungan bahan kimia yang terdapat pada sabun dan jenis *hand sanitizer* lainnya terbukti efektif dalam menurunkan jumlah mikroba yang melekat pada tangan (Asngad et.al.,2018).

*Hand hygiene* dapat dilakukan dalam setiap aktifitas sehari-hari. Misalnya setiap sehabis dari toilet, sebelum makan, setelah menyentuh permukaan wajah, setelah batuk dan bersin, setelah menyentuh benda-benda yang berada di luar rumah (Ditjen P2P, 2020). Setiap selesai melakukan kegiatan ataupun menyentuh sesuatu di tempat umum, alangkah baiknya untuk mencuci tangan terlebih dahulu.

Menurut WHO (2020) langkah-langkah dalam melakukan *hand hygiene* (dengan mencuci tangan) dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut yaitu ; (1) basuh tangan dengan air dan oleskan produk sabun pada permukaan telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dengan arah memutar, (2) usap dan gosok kedua punggung tangan secara bergantian, (3) gosok sela-sela jari tangan hingga bersih, (4) bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci, (5) gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian, (6) letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan.

Protokol kesehatan lain yang harus diterapkan masyarakat yang bekerja diluar rumah adalah penggunaan masker non-medis. Pedoman tentang masker kain non-medis yang digunakan oleh masyarakat umum harus terdiri setidaknya dari tiga lapisan bahan yang berbeda. Lapisan dalam terbuat dari bahan penyerap air (kapas dan bahan lembut lainnya), lapisan tengah yang

Received: 23 November 2021 :: Accepted: 22 December 2021 :: Published: 31 December 2021

berfungsi sebagai filter harus terbuat dari bahan polipropilena non-anyaman dan lapisan luar terbuat dari bahan yang tahan air seperti polyester (WHO,2020).

Selain bahan tersebut, bahan katun juga dapat digunakan sebagai masker kain. Namun harus diperhatikan tentang cara penggunaan dan perawatan masker kain secara tepat. Masker kain hanay dapat digunakan paling maksimal selama 4 jam, masker perlu dicuci agar dapat digunakan berulang kali dan penggunaan masker harus menutupi bagian hidung dan mulut (Kemenkes RI. 2020).

#### 4. Kesimpulan

Pemateri telah melakukan kegiatan penyuluhan tentang Edukasi Penggunaan Masker dan *hand hygiene* pada Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 di desa Sidodadi Ramonia. Dari hasil kegiatan tersebut diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, diharapkan masyarakat agar selalu menggunakan masker dan *hand hygiene* untuk menghindarkan diri dari penularan virus Covid-19 dalam melakukan kegiatan aktivitas sehari-hari.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang terlibat dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu :

- 1) Kepala Desa, Desa Sidodadi Ramonia beserta jajarannya yang telah memberikan izin atas terlaksananya kegiatan penyuluhan ini
- 2) Masyarakat Desa Sidodadi Ramonia yang telah bersedia hadir dalam kegiatan penyuluhan ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

#### 6. Daftar Pustaka

- Asngad, A., Bagas, A. R., & Nopitasari. 2018. Kualitas Gel Pembersih Tangan (Handsanitizer) dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang berbeda dosisnya Ditjen P2P. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian *Coronavirus Disease (Covid-19)*
- Gorbalenya et,al. 2020. 'Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: The species and its viruses - a statement of the Coronavirus Study Group', *bioRxiv*. doi: 10.1101/2020.02.07.937862.
- Huang et.al.2020. 'Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China', *Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China*, 395(24 January 2020), pp. 497–506. Available at: [https://doi.org/10.1016/%0AS0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/%0AS0140-6736(20)30183-5).
- Kemenkes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)
- Mahmood, A., Eqan, M., Perver, S., Ahmed, H., & Bari, A. 2020. Covid-19 and Frequent Use of Hand Sanitizers ; Human Health and Environmental Hazards by Exposure Pathway. *Sci Total Environ*. 742, 1-7
- Situmeang, Suryani, M.F., & Teranguli, J.S. 2019. Efektivitas Hand Sanitizer dalam Membunuh Kuman di Tangan. *Jurnal AnLabMed-Analis Laboratorium Medis*. 1(1)
- WHO. 2020. Advice on The Use of Masks in the Context of Covid-19: interim guidance-2. In WHO Publications